

**PENGARUH KEBERADAAN APOTEKER TERHADAP MUTU
PELAYANAN KEFARMASIAN DI PUSKESMAS KABUPATEN
BANJARNEGARA BERDASARKAN DAFTAR TILIK MENURUT
PEDOMAN PELAYANAN KEFARMASIAN DI PUSKESMAS**



SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Farmasi**

LULUK QURRATA AINIY

1408010127

PROGRAM STUDI FARMASI

FAKULTAS FARMASI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOKERTO

2018

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH KEBERADAAN APOTEKER TERHADAP MUTU PELAYANAN
KEFARMASIAN DI PUSKESMAS KABUPATEN BANJARNEGARA
BERDASARKAN DAFTAR TILIK MENURUT PEDOMAN PELAYANAN
KEFARMASIAN DI PUSKESMAS**

LULUK QURRATA AINIY

1408010127

Proposal Skripsi ini Telah Diperiksa dan Disetujui Oleh

Pembimbing I

Pembimbing II



Githa Fungie Galistiani, M.Sc., Apt
NIK.2160499



Much Ilham N Aji W, MPH., Apt
NIK.2160588

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH KEBERADAAN APOTEKER TERHADAP MUTU PELAYANAN
KEFARMASIAN DI PUSKESMAS KABUPATEN BANJARNEGARA
BERDASARKAN DAFTAR TILIK MENURUT PEDOMAN PELAYANAN
KEFARMASIAN DI PUSKESMAS

LULUK QURRATA AINIY

1408010127

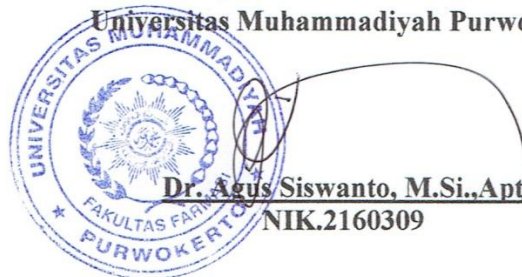
Telah dipertahankan didepan Panitia Ujian Skripsi
Pada hari Sabtu 18 Agustus 2018



Githa Fungie Galistiani, M.Sc., Apt
NIK.2160499

Much Ilham N Aji Wibowo, MPH., Apt
NIK.2160588

Mengetahui
Dekan Fakultas Farmasi
Universitas Muhammadiyah Purwokerto



HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Luluk Qurrata Ainiy
NIM : 1408010127
Program studi : Farmasi
Fakultas/Universitas : Farmasi/Universitas Muhammadiyah Purwokerto

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi ini adalah hasil dari proses penelitian saya yang telah dilakukan sesuai dengan prosedur penelitian yang benar dengan arahan dari dosen pembimbing dan bukan hasil penjiplakan dari hasil karya orang lain atau terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini, dan apabila kelak dikemudian hari terbukti ada unsur penjiplakan, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Purwokerto, 13 Agustus 2018

Yang menyatakan,



Luluk Qurrata Ainiy

MOTTO

All of us are around the same age and at this stage everyone should have some fun and just take up challenges, so have confidence in your self, as long as you do you will make it. Work Hard!!
(We Are One – EXO)

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kadar kesanggupannya”

(Q.S Al Baqarah:286)

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan”

(Q.S Al Insyirah:5)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

Ibu & Ayah tercinta

Drs. ABD Kahar

Wiwi Widyaningrum, S.Kep.,Ners

Adik-adik tersayang

Ainun Amalia Zulfa

Muhammad Akmal Maulana

Keluarga Besar Bani Soedjono

Dan,

Seluruh teman teman Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Purwokerto angkatan 2014 yang sama-sama berjuang dan saling memberikan dukungan serta semangat dalam penyusunan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala nikmat, rahmat, karunia, dan cahaya pencerah-Nya selama pengerjaan penelitian ini sehingga skripsi yang berjudul **“Pengaruh Keberadaan Apoteker Terhadap Mutu Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas Kabupaten Banjarnegara Berdasarkan Daftar Tilik Menurut Pedoman Pelayanan Kefarmasian Di Puskesmas”** dapat penulis selesaikan dengan lancar. Sebagaimana diketahui penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan menyelesaikan program studi S1 Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Purwokerto.


Skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Agus Siswanto, M. Si., Apt selaku dekan Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Purwokerto yang telah memimpin dengan arif dan bijaksana serta memberikan fasilitas belajar mengajar di Fakultas Farmasi sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini.
2. Ibu Wahyu Utamingrum, M. Sc., Apt selaku Kepala Program Studi S1 Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
3. Ibu Githa Fungie Galistiani, M. Sc., Apt selaku dosen pembimbing I dan Bapak MIN Aji Wibowo, M.P.H., Apt selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan masukan-masukan serta semangat kepada penulis dari proses bimbingan awal hingga terselesaikannya skripsi ini.
4. Ibu Wahyu Utamingrum, M. Sc., Apt dan bapak Didik Setiawan, Ph.D., Apt selaku penguji yang telah membimbing dan memberi masukan konstruktif kepada penulis selama proses penyusunan skripsi.
5. Segenap dosen program studi S1 Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Purwokerto, yang telah memberikan bekal ilmu dan pengetahuan sehingga semakin memperluas wawasan dan wacana bagi penulis.

6. Segenap staf administrasi program studi S1 Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Purwokerto, yang telah membantu kelancaran proses administrasi perkuliahan.
7. Penanggung Jawab Unit Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas wilayah Kabupaten Banjarnegara, yang telah menjadi responden dalam penelitian ini.
8. Ibu (Wiwi Widyaningrum,S.Kep.,Ners), Ayah (Drs ABD Kahar), dan Adik-adik (Ainun Amalia Zulfa dan Muhammad Akmal Maulana), yang senantiasa mendukung, mendoakan, dan memberikan semangat tiada henti selama penulis menempuh pendidikan S1.
9. Kerabat dekat (Hanifah Nur Fadhillah, Achmad Fauzy, Andi Nurul Annisa dan Muhammad Idham Kholid) serta seluruh penghuni Kost Ismail 48, yang senantiasa membantu tanpa pamrih, mendoakan, menguatkan, memberikan semangat, dan mendengarkan keluh kesah, serta menasehati penulis tiada henti.
10. Teman-teman mahasiswa program studi S1 Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Purwokerto, khususnya angkatan 2014 yang telah banyak membantu sepanjang proses perkuliahan, dari awal hingga akhir.
11. Semua pihak yang tidak cukup penulis sebutkan satu per satu, yang telah banyak membantu selama menempuh pendidikan program studi S1 Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

Semoga Allah SWT berkenan membalas semua kebaikan yang diberikan kepada penulis dengan curahan pahala yang berlipat ganda. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat.

Purwokerto, Agustus 2018


Penulis

RIWAYAT HIDUP

Nama : Luluk Qurrata Ainiy
NIM / Angkatan : 1408010127 / 2014
Tempat / Tanggal Lahir : Banjarnegara , 17 Agustus 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Desa Purwanegara Rt 004 Rw 002 Kecamatan
Purwonegoro Kabupaten Banjarnegara No 28
Kode Pos 53472

Riwayat Pendidikan

1. SD / Tahun Lulus : SD Negeri 5 Purwanegara / Tahun 2008
2. SMP / Tahun Lulus : Mts Negeri 1 Blimbing Sukoharjo / Tahun 2011
3. SMA / Tahun Lulus : SMA Negeri 1 Purwanegara / Tahun 2014
4. Mahasiswa / Tahun lulus : Fakultas Farmasi UMP / Tahun 2018

Pelatihan yang diikuti :

- Training BEST Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2014
- Training SMART Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2015
- Training SUCCES Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2018

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Purwokerto dan demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Luluk Qurrata Ainiy

Nim : 1408010127

Program Studi : Farmasi

Fakultas : Farmasi

Universitas : Universitas Muhammadiyah Purwokerto

Jenis Karya : Skripsi

Menyetujui untuk memberikan Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-exclusive Royalty-free Right*) kepada Universitas Muhammadiyah Purwokerto atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Pengaruh Keberadaan Apoteker Terhadap Mutu Pelayanan Kefarmasian Di Puskesmas Kabupaten Banjarnegara Berdasarkan Daftar Tilik Menurut Pedoman Pelayanan Kefarmasian Di Puskesmas. Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Muhammadiyah Purwokerto berhak menyimpan, mengalihmedia/ mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan skripsi saya dengan tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Purwokerto

Pada tanggal : 13 Agustus 2018

Yang Menyatakan,



Luluk Qurrata Ainiy

1408010127

x

x

Pengaruh Keberadaan Apoteker Terhadap Mutu Pelayanan Kefarmasian Di Puskesmas Kabupaten Banjarnegara Berdasarkan Daftar Tilik Menurut Pedoman Pelayanan Kefarmasian Di Puskesmas

Luluk Qurrata Ainiy¹, Githa Fungie Galistiani², M. Ilham N Aji Wibowo³

ABSTRAK

Pelayanan kefarmasian merupakan salah satu faktor penting dalam menunjang pelayanan kesehatan. Profesi Farmasi saat ini telah mengalami perkembangan yaitu dari orientasi pada obat berubah menjadi orientasi pada pasien dengan berdasarkan pada asas *Pharmaceutical Care*, yaitu bentuk pelayanan dan tanggung jawab langsung profesi farmasis dalam pekerjaan kefarmasian untuk mencapai tujuan akhir yaitu peningkatan kualitas hidup pasien. Daftar tilik pelayanan kefarmasian merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk menilai apakah puskesmas tersebut bermutu baik, sedang, atau bahkan kurang dan dapat digunakan untuk melindungi masyarakat dari pelayanan kefarmasian yang tidak profesional. Tujuan dari penelitian ini yaitu mengukur perbedaan mutu pelayanan kefarmasian di Puskesmas yang memiliki apoteker dan tidak memiliki apoteker di Kabupaten Banjarnegara berdasarkan daftar tilik menurut pedoman pelayanan kefarmasian di puskesmas. Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik melalui pendekatan *cross sectional*. Cara pengumpulan data melalui observasi yang dilakukan di unit pelayanan farmasi di Puskesmas terhadap penanggung jawab unit pelayanan farmasi mengenai kegiatan kefarmasian berdasarkan daftar tilik pelayanan kefarmasian kefarmasian yang dikeluarkan oleh Depkes RI (2006) dalam *Pedoman Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas*. Puskesmas di Kabupaten Banjarnegara terdiri atas 35 puskesmas, yang mana 33 puskesmas tidak memiliki apoteker dan 2 puskesmas memiliki apoteker. Dari 33 (94,3%) Puskesmas yang tidak memiliki apoteker, 7 (20%) puskesmas dikategorikan sedang dan 26 (74,3%) puskesmas dikategorikan kurang baik. Sedangkan 2 (5,7%) puskesmas yang memiliki apoteker dikategorikan bermutu sedang. Uji statistik menunjukkan *p value* sebesar 0,061 ($p > 0,05$) sehingga disimpulkan bahwa keberadaan apoteker tidak berpengaruh terhadap mutu pelayanan kefarmasian di Puskesmas Kabupaten Banjarnegara berdasarkan daftar tilik menurut pedoman pelayanan kefarmasian di puskesmas.

Kata kunci : Pelayanan kefarmasian, Mutu pelayanan Kefarmasian, Daftar Tilik Pelayanan Kefarmasian, Puskesmas, Kabupaten Banjarnegara

Effect Of Pharmacist Existence On Quality Of Pharmaceutical Service At
Community Health Centers In Banjarnegara Regency Based On The Checklist
According To The Guidelines For Pharmaceutical Services

Luluk Qurrata Ainiy¹, Githa Fungie Galistiani², M. Ilham N Aji Wibowo³

ABSTRACT

Pharmaceutical services are an important factor in supporting health services. Pharmacy profession has experienced a development that is from the orientation of the drug to orientation to the patient based on the principle of Pharmaceutical Care, namely the form of service and direct responsibility of the pharmacist profession in pharmacy work to achieve the ultimate goal of improving the quality of life of patients. is one of the indicators used to assess whether the community health centers is of good quality, moderate, or even lacking and can be used to protect the community from unprofessional pharmaceutical services. The purpose of this study is to measure the differences in the quality of pharmacy services in Puskesmas that have pharmacists and do not have pharmacists in Banjarnegara District based on the checklists according to the pharmacy service guidelines at the puskesmas. This research is an analytic observational study through cross sectional approach. How to collect data through observations made at the pharmacy service unit at the community health centers to those responsible for pharmaceutical service units regarding pharmacy activities based on pharmacy service checklists issued by the Ministry of Health (2006) in the Guidelines on Pharmaceutical Services in community health centers. Community health centers in Banjarnegara District consist of 35 health centers, of which 33 health centers do not have pharmacists and 2 health centers have pharmacists. Of the 33 (94.3%) health centers that do not have a pharmacist, 7 (20%) health centers are categorized as moderate and 26 (74.3%) health centers are categorized as poor. Whereas 2 (5.7%) health centers that have pharmacists are categorized as medium quality. Statistical tests showed p value of 0.061 ($p > 0.05$) so it was concluded that the presence of pharmacists did not affect the quality of pharmacy services in Banjarnegara District Health Centers based on the checklists according to pharmacy services guidelines at the health center.

Keywords: Pharmaceutical services, Quality of Pharmaceutical services, Checklist of Pharmaceutical Services, Puskesmas, Banjarnegara Regency

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	x
ABSTRAK	xi
<i>ABSTRACT</i>	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I. PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
A. Rumusan Masalah	3
B. Tujuan Penelitian	3
C. Manfaat Penelitian	3
1. Bagi Peneliti	3
2. Bagi Puskesmas	4

3. Bagi Fakultas Farmasi	4
4. Bagi Masyarakat	4
5. Bagi Ikatan Apoteker Indonesia (IAI)	4
6. Bagi Pemerintah	4
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Hasil Penelitian Terdahulu	5
B. Landasan Teori	6
1. Apoteker	6
2. Puskesmas	7
3. Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas	8
4. Pengendalian Mutu Pelayanan Kefarmasian	9
5. Monitoring dan Evaluasi	10
6. Daftar Tilik Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas	11
C. Kerangka Konsep Penelitian	12
D. Hipotesis	12
BAB III. METODE PENELITIAN	14
A. Jenis dan Rancangan Penelitian	14
B. Variabel Penelitian	14
C. Definisi Variabel Operasional	15
D. Waktu dan Tempat Penelitian	18
E. Populasi dan Sampel	20
F. Instrumen Penelitian	21
G. Cara Penelitian	22
1. Tahap Persiapan	22
2. Tahap Pelaksanaan Penelitian	23
H. Pengolahan Data	23
1. Editing	24
2. Coding	24
3. Entry Data	24
4. Cleaning	24

I. Analisis data	24
1. Normaliti Test	24
2. Analisis Univariat	25
3. Analisis Bivariat	25
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	26
A. Responden Penelitian	26
B. Deskripsi Karakteristik Responden Terhadap Kinerja Jabatan	27
C. Kinerja Pelayanan Kefarmasian dan Deskripsi Karakteristik Responden Terhadap Mutu Pelayanan Kefarmasian	30
D. Pengaruh Keberadaan Apoteker Terhadap Mutu Pelayanan Kefarmasian Berdasarkan Daftar Tilik Menurut Pedoman Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas	39
E. Keterbatasan Penelitian	45
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	46
A. Kesimpulan	47
B. Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN	55

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel. 3.1 Definisi Variabel Operasional.....	15
Tabel. 4.1 Puskesmas Yang memiliki Apoteker.....	26
Tabel. 4.2 Puskesmas Yang tidak memiliki Apoteker.....	26
Tabel. 4.3 Deskripsi Karakteristik Responden.....	27
Tabel. 4.4 Penilaian Kegiatan Kefarmasian di Puskesmas Kabupaten Banjarnegara Tahun 2018.....	31
Tabel. 4.5 Deskripsi karakteristik responden terhadap mutu pelayanan kefarmasian.....	36
Tabel. 4.6. Pengaruh keberadaan apoteker terhadap mutu pelayanan kefarmasian berdasarkan daftar tilik pelayanan kefarmasian.....	42

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar. 3.1 Kerangka Konsep.....	12
Gambar. 4.1 Diagram Mutu Pelayanan.....	41



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Lembar Informasi dan Kesiediaan.....	55
Lampiran 2. Daftar Tilik Pelayanan Kefarmasian.....	59
Lampiran 3. Hasil Analisis.....	65
Lampiran 4. Surat Permohonan Ijin Penelitian.....	83
Lampiran 5. Surat Rekomendasi Ijin Penelitian.....	84
Lampiran 6. Surat Ijin Penelitian.....	85
Lampiran 7. Surat Pengantar Penelitian.....	86
Lampiran 8. Ethical Clearance.....	87
Lampiran 9. Surat Keterangan Sudah Melakukan Penelitian.....	88
Lampiran 10. Transkrip Hasil.....	94
Lampiran 11. Nama-nama Puskesmas di Kabupaten Banjarnegara.....	112
Lampiran 12. Dokumentasi Penelitian	113